

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitiannya ini memakai jenis kuantitatif yang mencari hubungannya pertukaran yang bersifat kausal. Jenis penelitiannya dibuat sebagai rancangan terstruktur yang dipergunakan guna mendapati bukti didalam merespons pernyataan penelitiannya. Metode penelitian ialah teknik keilmuan untuk memperoleh informasi dengan misi dan fungsi tertentu atau metode penelitian dapat diartikan prosedur dalam bentuk pemungutan suara, analisis dan melakukan parafrase yang berhubungan dengan sasaran penelitian (Sugiyono, 2017: 8).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitiannya bersifat replikasi, yakni suatu penelitiannya yang menyerupai penelitian yang sudah pernah dilangsungkan tetapi dengan objeknya, variabelnya, dan periodenya yang berbeda. Perbedaan didalam penelitiannya ini ada diobjek penelitiannya serta kurun waktu didalam melangsungkan penelitiannya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

1.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya dilangsungkan di PT Giken Precision Indonesia yang berlokasi di Komp. Citra Buana Industri Park II Lot. 2, Batu Ampar, Kota Batam.

1.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan dalam rentang waktu sekitar 6 bulan yang dilangsungkan mulai bulan Maret-Agustus 2021.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Ags 2021
Latar Belakang						
Perumusan Masalah						
Studi Kepustakaan						
Metodologi Penelitian						
Menyebarkan dan Mengumpulkan Kuesioner						
Olah Data						
Penyelesaian Skripsi						

Sumber : Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasinya yakni kewilayahan yang umumnya mencakupi objek berkualitas serta berkarateristik terkhusus yang sudah diputuskan penelitiannya supaya bisa dimengerti lalu bisa ditarik kesimpulannya. Populasi penelitiannya ini ialah keseluruhan karyawan departemen PCBA PT Giken Precision Indonesia yang berjumlah 152 karyawan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel pada penelitiannya ini diambil dari jumlah sebagian dari populasi karyawan PT Giken Precision Indonesia. Guna menetapkan total sampel digunakanlah rumus yakni:

$$n = \frac{n}{1 + n(e)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,05)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152 (0,0025)}$$

$$n = \frac{152}{1+0,38} = 110,14 = 111 \text{ orang}$$

3.4.3 Teknik *Sampling*

Kemudian didalam menetapkan sampelnya dari populasinya digunakanlah teknik *Simple Random Sampling*, yakni penentuan sampelnya dilangsungkan secara acak dengan tidak memerhatikan tingkatan didalam populasinya. Jadi total sampel dipenelitian ini yakni sebanyak 111 karyawan dari perhitungan rumus slovin.

3.5 Sumber Data

Diamati berdasar sumbernya, data terbagi yakni data primer yang langsung memerikan datanya, dan data sekundernya yang tidak langsung memerikan data pada pengumpul datanya, misalnya dari orang lainnya ataupun berbentuk *document* (Sugiyono, 2019:194).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti memakai tiga metode yakni survey, observasi dan dokumentasi. Peneliti menyebarkan kuesionernya dengan sekumpulan *list* pernyataan yang

diwajibkan diisi oleh karyawannya di PT Giken Precision Indonesia khususnya departemen PCBA demi mengumpulkan datanya. Persepsi responden diuji memakai skala *Likert* (Sugiyono, 2019: 146). Berikut tabel skala *likert* untuk mengalkulasikan jawaban respondennya:

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala <i>Likert</i>	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2019:134)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Stimulus yang memobilisasi individu yang bekerja untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologisnya 2. Kebutuhan rasa amannya 3. Kebutuhan sosialnya 4. Kebutuhan harga dirinya 5. Kebutuhan aktualisasi dirinya 	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X2)	Keketaatan pada aturannya serta bersedia menjalankan hukumannya bila tak mematuhi norma yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jam saat masuk, saat pulang, dan beristirahat. 2. Berpakaian dan tingkah lakunya disaat bekerja. 3. Rangkaian kegiatan disaat bekerja yang terhubung dengan bagian lainnya. 4. Boleh tidaknya melakukan sesuatu diarea kerja. 	<i>Likert</i>

Tabel 3.4 Tabel Lanjutan

Kinerja Karyawan (Y)	Pengevaluasian pekerjaan diperusahaan dengan maksud menyelesaikan pekerjaan pokoknya sesuai aturan	1. Kualitas pekerjaannya 2. Keakurasian waktunya 3. Inisatifnya 4. Keahliannya 5. Komunikasinya	
----------------------	--	---	--

Sumber: Peneliti, 2021

3.8 Metode Analisis Data

Statistik deskriptifnya memiliki data tersajikan didalam bentuk *table, graphic, pie chart, pictogram, calculation mode, median, mean*, standar deviasi dan perhitungan persentase. Melalui program SPSS 25, data yang sudah berhasil terkumpul oleh peneliti bisa diuji untuk melihat pengaruh variabel bebas dan terikat (Sugiyono, 2019: 206). Perolehan rentang skala bisa ditentukan dengan rumus:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber : (Sugiyono, 2019)

$$RS = 111(5-1) / 5$$

$$RS = 111(4) / 5 = 88,8 = 89$$

Kontribusi terhadap hasil yang diperoleh yaitu:

Tabel 3.5 Rentang Skala

No.	Rentang Skala	Kriteria
1.	111 – 199	Kurang Baik
2.	200 – 288	Cukup Baik
3.	289 – 378	Netral
4.	379 – 468	Baik
5.	469 – 558	Sangat Baik

Sumber: Peneliti (2021)

3.8.1 Uji Kualitas Data

3.8.1.1 Uji Validitas Instrumen

Demi mengukur kevalidan tidaknya data, dinyatakan valid jika pernyataan bisa membuktikan dari yang diukurnya tersebut. Uji signifikansinya menentukan layak atau tidak item yang bertaraf signifikansinya 0,05 dan perolehan koefisien korelasinya $> 0,30$ maka item tergolong valid (Sugiyono, 2017: 76).

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitasnya dilangsungkan dengan melalui konsistensi internal, yakni menelusuri instrument cukup sekali, menelusuri perolehan yang didapatkan dengan memakai teknik tertentu. Biasanya pengujian ini menggunakan batas tertentu yakni 0,6. Suatu data dikatakan kurang baik jika reliabilitasnya $< 0,6$, sementara bisa diterima jika reliabilitasnya 0,7 dan dikatakan baik jika reliabilitasnya $\geq 0,8$ (Sugiyono, 2017: 47).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Dengan mengamati tingkatan normalnya data didalam model penelitian. Hasil tersebut bisa memakai *Kolmogrov Smirnov* (Sugiyono, 2017: 422). Pada uji normalitasnya ada dua tahapan didalam menelusuri residual terdistribusi normal, dengan uji *statistic* kolmogrofnya. Keterangannya :

1. Signya $> 0,05$ dinyatakan instrument tersebar normal
2. Signya $< 0,05$ dinyatakan instrument tidak tersebar normal

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Guna mengujikan ditemui adanya kaitan antar variabel bebasnya atau tidak. Baiknya model yakni tidak berkolerasi antar variabel bebasnya (Sugiyono, 2017: 105). Ukuran yang digunakan pada uji multikolinearitas yaitu:

1. Jika VIFnya $< 0,10$ dikatakan tidak terdapat multikolinearitas
2. Jika VIFnya $> 0,10$ terdapat multikolinearitas

3.8.2.3 Uji Heterokedastisitas

Guna menelusuri variabel pengganggu dari variabel bebas berkolerasi atau tidak. Penelitian ini memakai metode uji koefisien korelasi *Rank Spearman* dalam arti mengkolerasikannya dengan hasil regresi dengan keseluruhan variabel bebas (Sugiyono, 2017: 135).

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menelusuri kenaikan dan penurunan variabel depeden, jika dua/lebih variabel independennya sebagai faktor prediktor dimanipulasikan. Regresi linear berganda dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2017: 275)

3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi

Dikatakan uji R² bermaksud mengukur jauhnya kapasitas suatu permodelan untuk memperjelas keragaman variabel terikatnya. Koefisien kepastian berada pada kisaran 0 dan 1. Perolehan R² menunjukkan sedikitnya kapasitas variabel bebasnya didalam mengklarifikasi variabel terikatnya yang terbatas dan mempengaruhi, jika R² adalah mendekati 1, variabel dependen mempengaruhi semua data yang diberikan (Sugiyono, 2017: 136).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Biasanya memaparkan jauhnya pengaruh variabel independennya secara individu saat menjelaskan variasi variabel dependennya. Kriterianya yakni jika t hitungnya $> t$ tabelnya dan $\text{Signya} < 0,05$.

3.9.2 Uji F

Guna mengujikan keseluruhan variabel independennya berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Kriterianya yakni F hitungnya $> F$ tabelnya dan $\text{signya} < 0,05$ (Sugiyono, 2017: 192).